

**PERAN POLA ASUH DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
KASUS *BULLYING* PADA ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PG-PAUD



OLEH :

DITA DWI ARYANI

NPM. 2114070014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DITA DWI ARYANI

2114070014

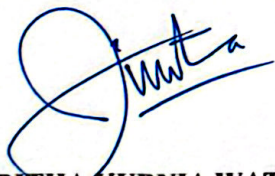
Judul:

**PERAN POLA ASUH DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
KASUS *BULLYING* PADA ANAK USIA DINI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 13 Januari 2025

Pembimbing I



EPRITHA KURNIA WATI, S.Pd, M.Pd
NIND. 0711029001

Pembimbing II



AYU TITIS RUKMANA SARI, M. Sn
NIND. 0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DITA DWI ARYANI

2114070014

Judul:

PERAN POLA ASUH DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP KASUS *BULLYING* PADA ANAK USIA DINI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

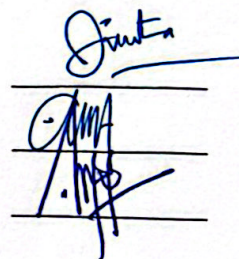
Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada Tanggal : 13 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Epritha Kurnia Wani, S.Pd, M.Pd
2. Penguji I : Ayu Titis Rukmana Sari, M. Sn
3. Penguji II : Veny Iswantinigtyas, M.Psi.



Mengetahui,

Dekan FKIP,



AGUS WIDODO, M.Pd.
NIDN. 6024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dita Dwi Aryani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Pasuruan, 14 Januari 2002
NPM : 2114070014
Fak/jur./Prodi : FKIP/PG – PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan,



DITA DWI ARYANI
NPM. 2114070014

MOTTO

“Sarjana bukan tentang validasi, tapi tentang gaji”

“Mereka hanya tahu namaku, mereka takkan jadi diriku”

-Hindia-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Syukur bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq, hidayah dan inyyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutan, Almarhun Ayahanda Jumadi. Beliau tidak sempat melihat penulis menyelesaikan perkuliahan ini. Dulu beliau sangat excited melihat penulis masuk di universitas ini, tetapi ternyata Allah lebih menyanyanginya. Beliau memang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan memotivasi tiada henti semasa hidupnya. Motivasi itulah yang selalu penulis ingat untuk tetap semangat dalam menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Semangat ndut, tidak ada yang tidak mungkin. Semua pasti bisa dilakukan (kalimat semangat terakhir beliau)

2. Pintu surgaku, Ibunda Yanik Efiluardani terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempat untuk pulangku.
3. Kakak tercinta, Dini Indri Oktaverini. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini. Terimakasih atas pundak

yang selalu diberikan untuk tempat penulis bersandar. Terimakasih telah menjadi pengganti ayah. Terimakasih sudah memberikan telinganya untuk selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga apa yang selalu kamu impikan, terwujud satu persatu.

4. Teman tercinta, Salsabella Aurelly Pratista Putri dan Dwita Della Selvia. Suatu keberuntungan penulis mempunyai teman, sahabat sekaligus keluarga baru di bangku perkuliahan ini. Terimakasih telah kebersamai penulis selama 4 tahu menempuh Pendidikan perkuliahan ini. Terimakasih atas kesabaran dalam menghadapi penulis yang amat sangat menyukai silent treatment ini. Terimakasih selalu memberi dukungan kepada penulis jika merasa lelah dengan dunia perkuliahan. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis di luar maupun di dalam perkuliahan. Satu kalimat yang selalu ingin penulis katakan “I’m lucky to have you, gaess”
5. Teman tersayang, Rani Medhi Suzanti, Nurul Zalsa, Divana Rahma Trianto dan Audrey Fadillah. Suatu keberuntungan penulis mempunyai teman, sahabat sekaligus keluarga baru di bangku perkuliahan ini. Terimakasih telah kebersamai penulis selama 4 tahun menempuh Pendidikan perkuliahan ini. Terimakasih atas lelucon yang kalian lontarkan untuk menghibur orang sekitar. Terimakasih telah menerima penulis sebagai teman yang katanya anak cuek ini. Terimakasih atas kamar kos yang bersedia menampung penulis untuk istirahat sejenak saat pulang kuliah. Satu kalimat yang selalu ingin penulis katakan pada kalian “Aku sayang kalian berdua”
6. Kepada pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, Ibu Epritha Kunia Wati, M. Pd selaku pembimbing I dan Ayu Titis Rukmana Sari, M. Sn. Selaku pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, kritik dan saran kepada penulis untuk selalu semangat dalam menulis skripsi ini. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selamat menulis skripsi. Skripsi ini sebagai bentuk rasa terimakasih saya kepada beliau.

7. Kepada dosen yang telah membantu, Widi Wulansari, M. Pd. yang telah memberi petunjuk dalam menulis dan menyusun Bab IV dalam skripsi ini.
8. Kepada keluarga yang selalu menerima penulis, keluarga Ayah Agus Prayitno dan Ibu Yeni Dwiningsih sebagai orangtua Salsabella Aurelly Pratista Putri serta keluarga Bapak Suparlan dan Ibu Supatmi sebagai orangtua Dwita Della Selvia. Terimakasih telah memperlakukan penulis seperti anaknya sendiri. Terimakasih telah menyediakan makanan dan minuman untuk penulis setiap akan berangkat dan pulang kuliah. Terimakasih telah memperbolehkan penulis untuk bersinggah di rumah. Rasanya penulis mempunyai keluarga baru yang selalu dirindukan di perantauan ini.
9. Kepada keluarga kedua di Kediri, Bapak Sujoko dan Ibu Anik. Terimakasih sudah memperbolehkan penulis tinggal di rumah. Terimakasih telah bersedia menjadi orangtua pengganti dan menjadi penjaga penulis selama di Kediri. Terimakasih atas kesabaran dalam menghadapi penulis yang selalu mood swing ini.
10. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah. Terimakasih telah mampu berdamai dengan keadaan yang berbeda saat ini, walaupun masih sering menangis. Terimakasih telah bertahan, walaupun isi kepala selalu berbisik untuk menyusul ayah. Terimakasih telah berjuang bersama dalam menyusun skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Kamu keren dan hebat, dita.

ABSTRAK

Dita Dwi Aryani : Peran Pola Asuh dan Penggunaan Internet Terhadap Kasus *Bullying* pada Anak Usia Dini

Kata kunci : Pola Asuh, Penggunaan Internet, *Bullying*, Anak Usia Dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan penggunaan internet terhadap perilaku *bullying* pada anak usia dini. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya kasus *bullying* pada anak usia dini, yang diduga terkait dengan pola asuh keluarga serta akses internet tanpa pengawasan. Fenomena ini ditemukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Klampitan, Kediri, di mana perilaku *bullying* terlihat dalam bentuk verbal maupun fisik, dipengaruhi oleh video dan konten internet yang tidak sesuai usia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 15 orang tua siswa TK Kelompok A. Data dianalisis melalui reduksi data, pengorganisasian, dan interpretasi untuk memahami hubungan pola asuh dan penggunaan internet terhadap perilaku *bullying*. Hasil penelitian mengidentifikasi tiga pola asuh utama: **Otoriter**, orang tua sangat mengatur anak tanpa memberikan ruang kebebasan, yang cenderung menghasilkan anak agresif dan emosional. **Demokratis**, orang tua melibatkan anak dalam pengambilan keputusan dan pengawasan internet, menghasilkan anak mandiri, empati, dan mudah bersosialisasi. **Permisif**, orang tua memberikan kebebasan tanpa aturan yang jelas, mengakibatkan anak sulit dikendalikan, kurang empati, dan cenderung bermasalah dalam interaksi sosial. Selain itu, akses internet tanpa pengawasan memperburuk perilaku *bullying* karena anak meniru kekerasan yang dilihat di media. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh dan pengawasan penggunaan internet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku *bullying* pada anak usia dini. Pola asuh demokratis menunjukkan hasil paling positif dalam membentuk karakter anak, sementara pola asuh *otoriter* dan *permisif* dapat meningkatkan risiko perilaku agresif dan sosial yang buruk. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam memberikan pengawasan internet dan menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Peran Pola Asuh dan Penggunaan Internet terhadap Kasus *Bullying* pada Anak Usia Dini” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.P.d. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru PAUD.
4. Epritha Kurnia Wati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.I
5. Ayu Titis Rukmana Sari, M. Sn selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Dosen Program Studi PG-PAUD yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan penuh berkah.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta almarhum Ayahanda Jumadi dan Ibunda Yanik Efiluardani yang telah membesarkan dan mendidik penulis untuk terus berjuang dan berkarya.
8. Kepada saudari tercinta Dini Indri Oktaverini yang telah mendengarkan keluh kesahku sepanjang hari.
9. Teman-teman seperjuangan UN PGRI Kediri Angkatan 2021 yang inspiratif dan solid dalam meraih mimpi bersama.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 28 Juni 2024.



DITA DWI ARYANI
NPM. 2114070014

DAFTAR ISI

1.

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
D. PEMBATAAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. KAJIAN TEORI	9
a. Pola Asuh	9
b. Internet	12
c. <i>Bullying</i>	14

d. Anak Usia Dini.....	18
B. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU.....	23
C. KERANGKA BERPIKIR	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Paparan Data	34
B. Paparan Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	46
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN	51
1. Untuk Orangtua :.....	51
2. Untuk Guru dan Sekolah.....	52
3. Untuk Peneliti Selanjutnya.....	52

LAMPIRAN	58
Lembar Pengajuan Judul Proposal Skripsi	59
Instrumen Wawancara Walimurid	61
Jawaban Instrumen Wawancara Walimurid	65
Instrumen Wawancara Guru Kelas	133
Jawaban Instrumen Wawancara Guru Kelas	134
Dokumentasi Foto.....	136
Surat Izin Penelitian.....	138
Surat Keterangan Penelitian.....	139
Kartu Bimbingan Skripsi	140
Surat Keterangan Bebas Similarity	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian	27
Tabel 1. 2 Blue Print Pola Asuh Orang Tua.....	30
Tabel 1. 3 Blue Print Perilaku Bullying	31
Tabel 1. 4 Jumlah Keseluruhan Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Klampitan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah Korban Kekerasan Berdasarkan Kelompok Usia	3
Gambar 2. 2 Data Kasus Perundungan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	3
Gambar 2. 3 Wawancara dengan Ibu Zuma.....	136
Gambar 2. 4 Wawancara dengan Ibu Retno.....	136
Gambar 2. 5 Wawancara dengan Ibu Musfiroh	136
Gambar 2. 6 Wawancara dengan Ibu Hesti	137
Gambar 2. 7 Wawancara dengan Ibu Yusi.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah pembinaan anak dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang dapat membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani agar mempunyai kesiapan dalam pendidikan yang lebih lanjut (Habe & Ahiruddin, 2017). Pendidikan bagi anak usai dini adalah pendidikan awal yang sangat penting bagi seluruh pihak, hal ini dianggap penting karena usia dini merupakan masa awal anak dalam mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan dasar mereka. Jika anak usia dini distimulasi dengan baik, dididik dengan tepat, maka mereka akan bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai usianya, sehingga mereka akan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Suryadi, 2023). Namun disaat menstimulasi tumbuh kembang anak, orangtua perlu memperhatikan baik tidaknya stimulasi tersebut diberikan dan pemberian pengawasan.

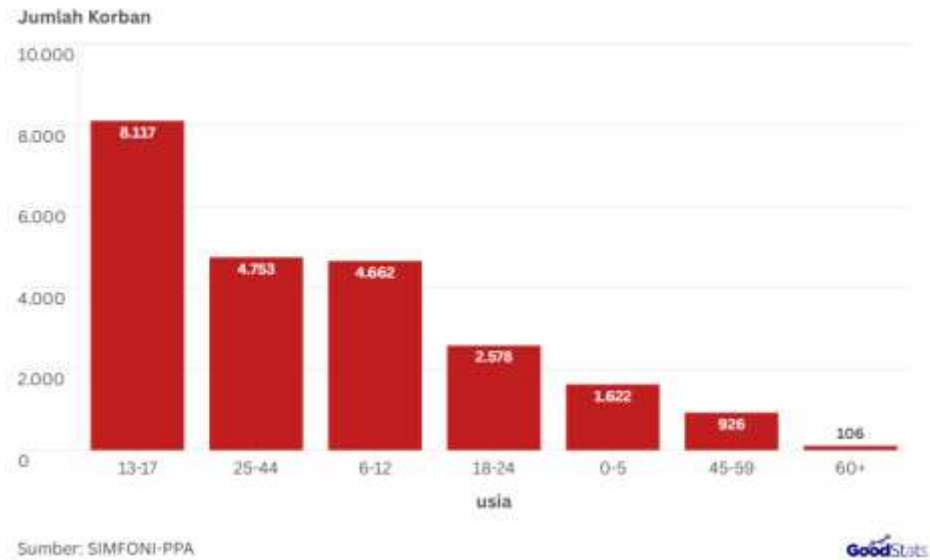
Pada perkembangan era teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan internet telah berkembang di seluruh dunia. Sering kita jumpai orangtua yang telah mengenalkan anak tentang internet dan memberikan akses secara bebas dalam penggunaan internet, dengan alasan agar mereka betah dirumah. Tetapi tidak dapat dipungkiri, membiarkan menggunakan internet tanpa pengawasan orang dewasa dapat menimbulkan dampak negatif. Saat ini sedang marak terjadinya kasus *bullying* pada pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun perguruan tinggi. Tidak menutup kemungkinan juga *bullying* ini terjadi pada anak usia dini.

Istilah “*bullying*” sering dipergunakan dalam menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang sama. *Bullying* juga sering disinonimkan dengan “*harassment*” yang berasal dari kata “*to harrass*” yang berasal dari Bahasa Perancis kuno “*harer*” dan bahasa Inggris kuno “*hergian*” yang artinya

melakukan upaya penyerangan dengan maksud mengusik, mengganggu dan merusak kehidupan orang lain (Anggraeni & Rahmi, 2022). *Bullying* adalah tindakan negatif yang berupa penganiayaan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti dan mengancam. Juga merupakan tindakan yang direncanakan maupun yang spontan dilakukan dihadapan seseorang ataupun dibelakang seseorang dan dilakukan secara kelompok atau perseorangan (Sri Ernawati et al., 2023). Banyak sekali penyebab kasus *bullying* ini terjadi, seperti kerasnya pola asuh keluarga dan pernah melihat kekerasan pada internet.

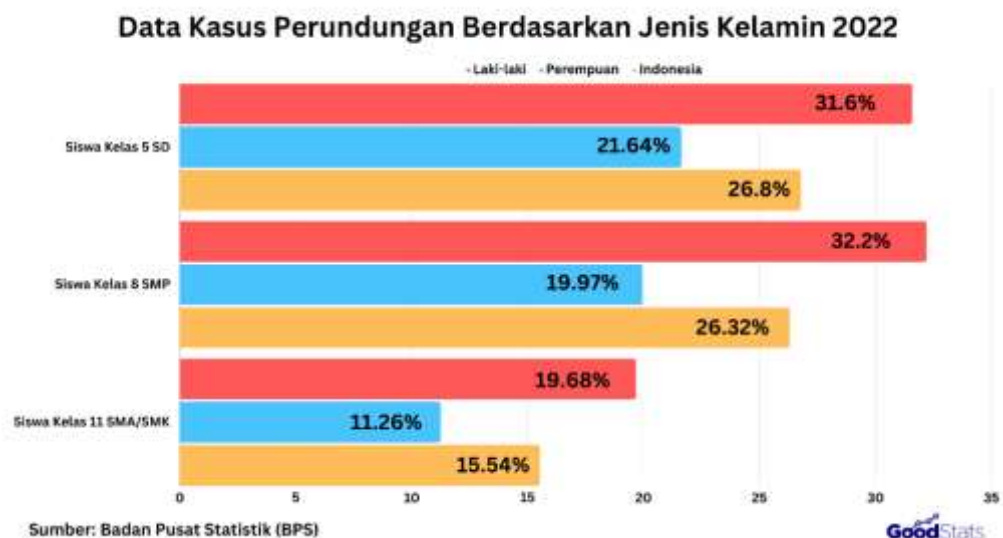
Data Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Aris Adi Leksono (Putra, 2024) menyatakan, data pengaduan KPAI menunjukkan kekerasan anak pada awal 2024 mencapai 141 kasus *bullying* (perundungan). Dari seluruh aduan tersebut, 35 persen di antaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan yang dilakukan secara berkelompok. Terdapat 46 kasus *bullying* yang menyebabkan korban jiwa. Kekerasan yang diadukan ini berupa kekerasan penelantaran, eksploitasi, *trafficking*, psikis, fisik, dan kekerasan seksual. Di antara bentuk-bentuk kekerasan tersebut, kekerasan fisik, psikis, dan seksual adalah bentuk kekerasan dengan aduan terbanyak. Berdasarkan data yang dirilis Kemen PPPA dalam (Hikma, 2024) kekerasan berbasis gender hampir terjadi pada seluruh lapisan usia. Usia dengan kasus kekerasan terbanyak, terjadi pada rentan usia 13 sampai 17 tahun dengan 8.117 korban. Lalu urutan kedua terbanyak, terjadi pada rentan usia 25 sampai 44 tahun dengan 4.753 korban. Selanjutnya, kekerasan dialami oleh rentan usia 18 sampai 24 tahun dengan 2.578 korban. Lalu Usia anak-anak, 6 sampai 12 tahun dengan 4.662 korban. Urutan keempat terjadi pada anak berusia 0 sampai 5 tahun dengan 1.622 korban.

Gambar 2. 1 Jumlah Korban Kekerasan Berdasarkan Kelompok Usia



Sedangkan menurut jenis kelamin Badan Pusat Statistik (BPS) juga melakukan uji survei (Marietha, 2024) terhadap angka perundungan pada pelajar di Indonesia. Fakta menyedihkan hadir bahwa kasus terbanyak berdasarkan jenis kelamin terjadi pada para pelajar laki-laki tetapi tidak mengelakkan bahwa pelajar perempuan juga turut menjadi korban.

Gambar 2. 2 Data Kasus Perundungan Berdasarkan Jenis Kelamin



Dampak negatif yang disebabkan dari penggunaan internet pada anak seperti yang telah dipaparkan sebelumnya tidak terlepas dari peranan orang terdekat anak salah satunya orang tua. Orangtua memiliki peran penting terhadap pola asuh penggunaan internet pada anak. Menurut Gunarsa Singgih dalam buku Psikologi Remaja, pola asuh merupakan upaya orangtua dalam mempersiapkan anggota keluarga supaya dapat mengambil keputusan sendiri dalam bertindak sehingga menjadi lebih bertanggung jawab pada diri sendiri. Monks dkk (1999) berpendapat bahwa pola asuh adalah cara, dimana orangtua memberi kasih sayang dan pengasuhan yang dapat berpengaruh besar terhadap anak di lingkungannya. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh sangat penting diberikan dalam upaya menyediakan suatu model perilaku yang lebih lengkap bagi anak. Peran orang tua dalam mengasuh bukan hanya penting untuk menjaga perkembangan jiwa anak, melainkan juga dapat membentuk karakter dan kepribadian agar menumbuhkan sikap spiritual yang selalu taat pada agamanya.

Berdasarkan fenomena teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penggunaan internet di jaman sekarang adalah kegiatan yang wajib dilakukan dalam keadaan apapun. Selain orang dewasa, Anak Usia Dini pun turut merasakan perkembangan teknologi yang kian canggih. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hampir seluruh anak usia dini di Indonesia dapat menggunakan handphone (HP) dan juga internet (Santika, 2023). Tetapi disamping itu, penggunaan internet pada anak usia dini yang dilakukan tanpa pengawasan orangtua ini sering menimbulkan permasalahan, salah satunya kasus bullying. *Bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dan sengaja terhadap seseorang yang lebih lemah oleh orang lain atau sekelompok orang. Kondisi ini dapat menjadi hal yang serius dan berbahaya hingga dapat mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya. *Bullying* terjadi ketika seorang pengguna internet menyerang pengguna lainnya dengan kata-kata atau tindakan-tindakan yang pernah mereka lihat dari internet (R.

Pratiwi, 2022). Anak usia dini rentan terhadap dampak negatif dari *bullying*, yang dapat berdampak pada kesejahteraan emosional, mental dan sosial mereka. Dalam penggunaan internet, orangtua perlu melakukan pengawasan. Di era digital yang canggih ini, orangtua dapat melakukan pengawasan, pendampingan dan pengontrolan anak dalam penggunaan internet.

Pengawasan dan pendampingan orang tua terhadap anak harus dilakukan secara berkala sehingga kontrol terhadap konten-konten negatif dunia digital bisa terhindarkan baik itu di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat dengan melibatkan *stakeholder* terkait (Atmojo & Sakina, 2022). Orang tua mempunyai peran penting dalam upaya mengurangi penggunaan *smartphone* (*gadget*) pada anak, sehingga orang tua perlu melakukan pendampingan pada anak ketika sedang bermain *smartphone* dan menasehati ketika anak sudah lupa waktu. Orang tua dapat melakukan pembekalan pada anak dengan memberikan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif menggunakan *smartphone* (Anggreni, 2019).

Penelitian dilakukan karena adanya fenomena *bullying* pada anak usia dini, khususnya di Sekolah Aisyiyah Bustanul Athfal Klampitan. Penelitian ini ingin mengidentifikasi peran pola asuh orang tua dan penggunaan internet terhadap kasus *bullying* pada anak usia dini.

Pada saat mengajar, saya melakukan observasi yang dilakukan melalui pengamatan dengan melihat proses belajar dan lingkungan belajar. Di kelompok A ini terdapat fenomena *bullying* terhadap satu anak, dimana pelakunya hampir satu kelas. Peristiwa ini terjadi lantaran anak-anak dikelas tersebut tidak menyukai satu anak ini karena dinilai suka mencari perhatian dan sering mengolok-ngolok tanpa sebab. Perilaku *bullying* yang diberikan seperti menjahili sampai menangis, menarik kerudung, mengambil tempat duduknya dan memukul. Saat penulis berusaha menggali informasi, mengapa sampai mereka bisa melakukan tindakan tersebut, hampir semuanya memberi jawaban “melihat video di *youtube*”. Menonton video disini berupa video bergenre game pertarungan beserta iklannya yang tidak sesuai dengan usia mereka. Konten ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak usia dini

Topik ini perlu dibahas karena memiliki relevansi tinggi dalam industri pendidikan, kesehatan mental dan teknologi informasi. Dunia pendidikan dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam mengajarkan anak-anak tentang penggunaan internet yang aman dan perilaku yang positif dalam berinteraksi daring. Di sisi lain, industri kesehatan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk merancang program-program *intervensi* yang bertujuan untuk mengurangi kasus *bullying* dan mengatasi dampak negatifnya pada kesejahteraan anak-anak. Industri teknologi informasi juga dapat menggunakan wawasan dari penelitian ini untuk mengembangkan platform-platform digital yang lebih aman dan ramah anak. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan keamanan anak-anak dalam era digital saat ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah yang menjadi focus penelitian ini adalah “Apakah pola asuh dan penggunaan internet dapat mempengaruhi adanya kasus *bullying* pada anak usia dini?”

C. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah adanya kasus *bullying* pada anak usia dini yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan penggunaan internet yang dibebaskan.

D. PEMBATASAN MASALAH

Dari pemaparan latar belakang tersebut, Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penggunaan internet berupa menonton video di *youtube* dan bermain game *online* bersifat pertarungan
2. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Klampitan
3. Kategori bullying disini yaitu bullying dalam bentuk verbal dan fisik

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pola asuh orang tua dan penggunaan internet terhadap perilaku anak usia dini yang mengakibatkan mereka dapat melakukan *bullying* antar teman kelas.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan atau ilmu baru kepada para orang tua untuk selalu memantau anak dalam menggunakan internet. Berikan pengenalan terhadap dampak negatif dan positif dalam penggunaan internet, agar mereka dapat mengerti mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Dan dari penelitian ini juga, para orang tua dapat lebih memberikan kegiatan-kegiatan positif agar anak tidak mengalami kecanduan internet.

2. Bagi guru

Guru berperan penting juga dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar anak. Tetapi tetap memberikan stimulus yang baik dalam penggunaan internet yang baik dan benar.

3. Bagi anak usia dini

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang bullying dan dampak negative dari penggunaan internet pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Mencegah Perilaku Pergaulan Bebas pada Remaja Di Desa Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Tahun 2018*.
- Anggraeni, D., & Rahmi, A. (2022). Pandangan Orang Tua Anak Usia Dini Terhadap Bullying atau Perundungan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16808–16814. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5217>
- Anggreni, N. K. D. A., Lindayani, I. K., & Budiani, N. N. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK PRASEKOLAH Studi dilakukan di Taman Kanak-Kanak Sila Chandra III Batubulan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 8–12. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>
- Atmojo, A. M., & Sakina, R. L. (2022). *Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital*. 6(3), 1965–1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2021). HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF AYAH DAN KECENDERUNGAN PERILAKU CYBERBULLYING REMAJA USIA 12-18 TAHUN. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(02), 67–78.
- Dewanti, C., Purwanti, M., & Aisyah, A. (2021). *Hubungan Persepsi Pola Asuh Permisif Ayah dan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Remaja Usia 12-18 Tahun*. 10(2), 20–35.
- Dianingrum, Y. (2020). Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

- Edi, F. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Leutikaprio.
https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Fredericksen Victoranto Amseke, M. S. (2023). *POLA ASUH ORANG TUA, TEMPERAMEN DAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI*. Media Pustaka Indo.
<https://books.google.co.id/books?id=zvqxEAAAQBAJ>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Handayani, R. (n.d.). *Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga*. 159–168.
- Hikma, N. (2024). *KemenPPPA: Kekerasan Pada Remaja RI Tembus 8 Ribu Kasus Pada 2024*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/kekerasan-pada-remaja-tembus-8-ribu-kasus-pada-2024-ymaeS>
- Iffah Indri Kusmawati, S.ST., M.Keb., Noviyati Rahardjo Putri, S.SiT., M.Tr.keb., Niken Bayu Argaheni, S.ST., M.Keb., Angesti Nugraheni, S.ST., M.Kes., Ika Sumiyarsi Sukamto, S.ST., M.kes., Septiana Juwita, S.SiT, M. (2023). *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=K3LCEAAAQBAJ>
- Karliani, E., Triyani, T., Hapipah, N., Mustika, M., & Suryadi, S. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Damai Berbasis Nilai Sosial Spiritual Dalam Mencegah Bullying Relasional*. 5, 116–122.
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Khalidazia Ahyar, M., Zulfanova Saputri, S., Khoirunnisa, S., Murdiana, V., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2024). *Analisis Peran Emosi Dalam Kasus Pembullyingan (Tinjauan Melalui Studi*

Pustaka). 6(1), 19–27.

Lestari, D. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Bullying melalui Interaksi Teman Sebaya pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Malang*.

Marietha, A. (2024). *Indonesia Darurat Kasus Perundungan*. GoodStats.
<https://goodstats.id/article/miris-indonesia-darurat-kasus-perundungan-satuan-pendidikan-di-bawah-kemdikbudristek-terbanyak-0gcyv>

Nuzulia, A. (1967). UPAYA MENGATASI MASALAH PEMBULLYAN ANTARSISWA YANG ADA DI LINGKUNGAN MTs NEGERI 1 JEPARA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

Pratiwi, E. F., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan melalui Nilai Pancasila dalam Menangani Kasus Bullying*. 5(6), 5472–5480.

Pratiwi, R. (2022). *8 Dampak Negatif Internet pada Anak dan Cara Mencegahnya*. Hellosehat. <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak/dampak-negatif-internet-bagi-anak/>

Putik, N. (2014). *HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN INTENSITAS BERMAIN GAME ONLINE DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH*. 1–22.

Putra, H. (2024). *KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi di Sekolah*. TEMPO.
<https://www.tempo.co/arsip/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah-78415>

Putri, A. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Bullying di Sekolah pada Remaja*.

Rahayu, I. T., Ardani, T. A., Wahyudi, S., & Basuki, I. (2004). *Observasi dan wawancara*. Bayumedia.

- Santika, E. (2023). *Hampir Separuh Anak Usia Dini Sudah Gunakan HP dan Mengakses Internet pada 2022*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022>
- Sari, S. R. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN DESA SUKARAJA NUBAN LAMPUNG TIMUR*.
- Sri Ernawati, Ikbil Irawan, M. Fauzi, ST Sarah A, & Adelia Mariam F. (2023). Penyuluhan Stop Bullying Dan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Panda. *ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(3), 243–248. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i3.337>
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra.
<https://books.google.co.id/books?id=G0A1EAAAQBAJ>
- Suryadi, Y. (2023). Analisis Kegiatan Storytelling Sebagai Upaya Meredam Perilaku Bullying pada Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 34–43.
<https://doi.org/10.47709/geci.v1i2.3015>
- Suryandari, A. W., & Burhendi, F. A. . (2020). Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>
- SUWARYA, F. M. (2021). *Kolaborasi Aplikasi dan Pemanfaatan Internet*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=gqpMEAAAQBAJ>
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=JuBMDwAAQBAJ>

Trilanasari, D. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Permisif dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying pada SMA Negeri 23 Semarang.*

Yuhefizar. (2008). *10 Jam Meng. Internet, teknologi & Apl+cd.* Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=9fqjk7jC940C>